

**LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SD NEGERI 1 NEGERI OLOK GADING TAHUN 2023**

- Laporan ini berisi **CAPAIAN SELURUH INDIKATOR** satdik Anda sesuai hasil Asesmen Nasional (AN), Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar), survei alumni, dan sumber data lainnya.
- Laporan ini dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan Anda seperti yang tertuang di SK Nomor 012/H/M/2023 tentang Indikator Profil Satuan Pendidikan dan Profil Pendidikan Daerah.
- Untuk mempermudah menghitung perubahan skor Rapor 2023 dan Rapor 2022, semua skor Rapor 2022 dikonversi ke rentang 0-100.
- Peringkat Anda didasarkan pada posisi skor capaian dalam satu rentang kelompok dengan pengertian berikut:

**PERINGKAT ATAS** untuk kelompok **1-20%**

**PERINGKAT MENENGAH ATAS** untuk kelompok **21-40%**

**PERINGKAT MENENGAH** untuk kelompok **41-60%**

**PERINGKAT MENENGAH BAWAH** untuk kelompok **61-80%**

**PERINGKAT BAWAH** untuk kelompok **81-100%**

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	<b>Kemampuan literasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).</i>	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Turun 8, 16%	46,67	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional: Asesmen Kompetensi Minimum (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0,00%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Tidak berubah	0,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	42,86%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 8, 16%	46,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	46,43%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Turun 7, 14%	50,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	10,71%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Naik 221, 62%	3,33%			
A.1.1	<b>Kompetensi membaca teks informasi</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).</i>		46,07		Turun 1, 62%	46,83	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.2	<b>Kompetensi membaca teks sastra</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.</i>		45,96		Turun 0, 69%	46,28	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1.3	<b>Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		52,32		Naik 4, 18%	50,22	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.4	<b>Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antar teks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antar teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		47,35		Naik 5, 69%	44,8	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.1.5	<b>Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional (non-fiksi) dan sastra.</i>		42,09		Turun 9, 03%	46,27	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2	<b>Kemampuan numerasi</b> <i>Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.</i>	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum.	Naik 39, 95%	16,67	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	0,00%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Tidak berubah	0,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	23,33%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 39, 95%	16,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	66,67%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Turun 9, 08%	73,33%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	10,00%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang terbatas.	Tidak berubah	10,00%			
A.2.1	<b>Kompetensi pada domain Bilangan</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		32,43		Naik 28, 13%	25,31	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.2	<b>Kompetensi pada domain Aljabar</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		36,62		Naik 37, 72%	26,59	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.3	<b>Kompetensi pada domain Geometri</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		36,23		Naik 10, 05%	32,92	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.4	<b>Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian</b> <i>Kompetensi peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.</i>		38,02		Naik 5, 41%	36,07	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.5	<b>Kompetensi mengetahui (L1)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.</i>		39,6		Naik 15, 05%	34,42	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.6	<b>Kompetensi menerapkan (L2)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab pertanyaan.</i>		35,01		Naik 16, 86%	29,96	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.2.7	<b>Kompetensi menalar (L3)</b> <i>Kompetensi peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.</i>		32,23		Naik 17, 29%	27,48	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3	<b>Karakter</b> <i>Kecenderungan peserta didik dalam bersikap dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai pelajar Pancasila yang mencakup beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, gotong-royong, kreativitas, nalar kritis, kebinekaan global, serta kemandirian</i>	Sedang	49,66	Peserta didik telah menyadari pentingnya nilai-nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global, namun masih perlu dukungan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari	Turun 5, 28%	52,43	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.1	<b>Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia</b> <i>Penerapan ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan sehari-hari melalui perbuatan pada manusia, alam, dan negara.</i>		49,98		Turun 6, 33%	53,36	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.2	<b>Gotong Royong</b> <i>Keinginan dan pengalaman terlibat secara sukarela dalam kegiatan yang menunjukkan kepedulian untuk kebaikan bersama.</i>		50,41		Turun 7, 45%	54,47	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.3	<b>Kreativitas</b> <i>Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru dan berguna.</i>		50,26		Turun 7, 78%	54,5	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.4	<b>Nalar Kritis</b> <i>Kemauan dan kebiasaan mengambil keputusan secara logis berdasarkan berbagai bukti dan sudut pandang yang beragam.</i>		49,41		Turun 9, 01%	54,3	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.5	<b>Kebinekaan global</b> <i>Ketertarikan terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya.</i>		52,52		Naik 6, 40%	49,36	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
A.3.6	<b>Kemandirian</b> <i>Kemauan dan kebiasaan mengelola perasaan, pikiran, dan tindakan demi mencapai tujuan pembelajaran.</i>		44,76		Turun 4, 20%	46,72	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
C.3	<b>Pengalaman Pelatihan PTK</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan.</i>	Kurang	15,3	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan.	Turun 58, 28%	36,67	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi), Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
C.3.1	<b>Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi)</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar.</i>	Kurang	15,3	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sedang merintis dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi.	Turun 23, 50%	20	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Platform Merdeka Mengajar (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
C.3.2	<b>Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll)</b> <i>Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar).</i>	Baik	87	Provinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik.	Turun 3, 33%	90	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
D.1	<b>Kualitas pembelajaran</b> <i>Kualitas pengelolaan kelas dan penyelenggaraan pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>	Sedang	57,53	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Naik 3, 66%	55,5	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.1	<b>Manajemen kelas</b> <i>Pengelolaan kelas yang mendukung pembelajaran serta penerapan penghargaan dan sanksi secara proporsional.</i>		60,29		Naik 3, 72%	58,13	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.1.2	<b>Dukungan psikologis</b> <i>Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan.</i>		58,94		Naik 3,99%	56,68	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.1.3	<b>Metode pembelajaran</b> <i>Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.</i>		53,36		Naik 3,23%	51,69	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2	<b>Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru</b> <i>Tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.</i>	Baik	60,78	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik	Naik 29,18%	47,05	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.1	<b>Belajar tentang pembelajaran</b> <i>Aktivitas belajar guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar.</i>		56,08		Naik 22,53%	45,77	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.2	<b>Refleksi atas praktik mengajar</b> <i>Perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		60,48		Naik 36,46%	44,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.2.3	<b>Penerapan praktik inovatif</b> <i>Inovasi pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru.</i>		63,05		Naik 24,78%	50,53	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3	<b>Kepemimpinan instruksional</b> <i>Tingkat kepemimpinan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran, dilihat dari penjabaran visi-misi, penyusunan program pembelajaran dan pengembangan kurikulum sekolah.</i>	Baik	56,62	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi sekolah secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga sekolah sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar Peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Naik 29,86%	43,6	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3.1	<b>Visi-misi sekolah</b> <i>Perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.</i>		55,16		Naik 22, 93%	44,87	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.2	<b>Pengelolaan kurikulum sekolah</b> <i>Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.</i>		61,79		Naik 43, 56%	43,04	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.3.3	<b>Dukungan untuk refleksi guru</b> <i>Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.</i>		52,92		Naik 23, 39%	42,89	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4	<b>Iklm keamanan sekolah</b> <i>Kondisi satuan pendidikan yang kondusif yang memberikan rasa aman (secara fisik dan psikologis), seperti tidak adanya perundungan dan hukuman fisik.</i>	Baik	66,22	Satuan pendidikan memiliki lingkungan sekolah yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga sekolah dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan sekolah.	Turun 2, 08%	67,63	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.1	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) murid</b> <i>Perasaan aman dan nyaman secara psikologis yang dialami siswa di sekolah sehari-hari.</i>		57,39		Naik 0, 88%	56,89	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.2	<b>Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru</b> <i>Perasaan bahagia menjadi guru yang didasarkan atas kesempatan untuk mengembangkan diri dan memiliki hubungan baik dengan warga sekolah.</i>		77,79		Turun 14, 89%	91,4	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.3	<b>Pemahaman dan sikap terhadap perundungan</b> <i>Pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di sekolah.</i>		61,89		Turun 0, 43%	62,16	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.4	<b>Pengalaman perundungan siswa</b> <i>Siswa mengalami perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah.</i>		70		Turun 10, 91%	78,57	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.5	<b>Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik</b> <i>Pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di sekolah.</i>		78,69		Naik 25, 62%	62,64	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.6	<b>Pengalaman hukuman fisik siswa</b> <i>Hukuman fisik yang diterima oleh siswa di sekolah.</i>		75		Naik 3, 12%	72,73	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.7	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual</b> <i>Pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di sekolah.</i>		55,63		Naik 46, 24%	38,04	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.8	<b>Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa</b> <i>Pengalaman siswa akan kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan sekolah.</i>		55		Naik 14, 23%	48,15	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.9	<b>Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Pengetahuan dan sikap guru terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan sekolah.</i>		65,98		Naik 38, 35%	47,69	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.4.10	<b>Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba</b> <i>Pengalaman siswa terkait narkoba, rokok, dan minuman keras di sekolah, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.</i>		35		Turun 18, 34%	42,86	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.6	<b>Iklm Kesetaraan Gender</b> <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>	Sedang	69,91	Satuan pendidikan mendukung kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender. Dukungan tersebut seringkali didasari oleh alasan pragmatis dan cenderung bersifat pasif.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.1	<b>Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b> <i>Pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		45,99		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.6.2	<b>Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender</b> <i>Tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan.</i>		82,79		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8	<b>Iklm Kebinekaan</b> <i>Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan.</i>	Sedang	64,49	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, budaya, dan gender; memperkuat nasionalisme	Naik 21, 86%	52,92	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.1	<b>Toleransi agama dan budaya</b> <i>Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		53,39		Naik 12, 99%	47,25	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.2	<b>Komitmen kebangsaan</b> <i>Kesetiaan pada negara dan kesediaan menumbuhkan rasa kebangsaan warga sekolah.</i>		87,93		Naik 44, 84%	60,71	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.8.3	<b>Toleransi dan kesetaraan siswa</b> <i>Sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah</i>		52,15		Naik 2, 66%	50,8	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10	<b>Iklm Inklusivitas</b> <i>Kondisi yang disediakan oleh sekolah untuk menyediakan layanan bagi siswa dengan disabilitas dan cerdas istimewa dan berbakat istimewa.</i>	Sedang	52,03	Satuan pendidikan mulai mengembangkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat istimewa.	Naik 3, 32%	50,36	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.1	<b>Layanan disabilitas</b> <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak dengan disabilitas di sekolah.</i>		68,9		Naik 17, 12%	58,83	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.2	<b>Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa</b> <i>Pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah.</i>		51,53		Naik 14, 72%	44,92	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
D.10.3	<b>Sikap terhadap disabilitas</b> <i>Penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas.</i>		51,12		Naik 1, 85%	50,19	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1	<b>Partisipasi warga sekolah</b> <i>Keterlibatan warga sekolah dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>	Baik	80,62	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Naik 35, 04%	59,7	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.1	<b>Partisipasi orang tua</b> <i>Sekolah mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		72,78		Naik 29, 96%	56	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.1.2	<b>Partisipasi murid</b> <i>Sekolah mengajak siswa untuk berpartisipasi dalam perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan di sekolah.</i>		88,47		Naik 39, 54%	63,4	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.2	<b>Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu</b> <i>Jumlah persentase nilai pembelanjaan non personil untuk peningkatan mutu pembelajaran dan GTK di satuan pendidikan.</i>	Kurang	22,26	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah.	Turun 66, 87%	67,19	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional 2022

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.2.1	<b>Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan</b> <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Kurang	1,97	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah.	Turun 81,29%	10,53	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.2.2	<b>Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran</b> <i>Persentase pembelanjaan sekolah untuk non personil kegiatan pembelajaran dibagi total anggaran sekolah dalam satu tahun di bos salur.</i>	Kurang	20,29	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah.	Turun 64,19%	56,66	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41-60%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3	<b>Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran</b> <i>Nilai komposit dari pembelanjaan BOS secara daring dan penggunaan SDS.</i>	Baik	68,17	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik 100,00%	0	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3.1	<b>Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring</b> <i>Jumlah pembelanjaan dana BOS melalui SIPLah dibagi total anggaran dana BOS yang dibelanjakan dalam satu tahun anggaran.</i>	Baik	36,34	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi.	Naik 100,00%	0	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.3.2	<b>Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan</b> <i>Jumlah sekolah yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS dan lengkap.</i>	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi.	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Tidak Tersedia (karena nilai tahun lalu tidak tersedia)	Peringkat menengah atas (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Pengadaan Sekolah dan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi)
E.5	<b>Program dan kebijakan sekolah</b> <i>Program dan kebijakan sekolah untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi.</i>	Baik	68,08	Satuan pendidikan telah melibatkan orang tua dan murid baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara keseluruhan di satuan pendidikan.	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah (41-60%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.1	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang perundungan</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih 'kuat' di sekolah.</i>		77,26		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.2	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah penggunaan hukuman yang mengakibatkan rasa sakit secara fisik bagi siswa yang melakukan pelanggaran.</i>		54,03		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat bawah (81-100%)	Peringkat bawah (81-100%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2023	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2022	Peringkat di Kab./Kota	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.5.3	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang kekerasan seksual</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang.</i>		72,8		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.4	<b>Program dan kebijakan sekolah tentang narkoba</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya (termasuk rokok dan minuman keras).</i>		68,01		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah (41-60%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.5	<b>Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mendukung kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.</i>		70,88		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)
E.5.6	<b>Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah</b> <i>Ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan tentang pencegahan dan penanggulangan sikap serta perilaku yang menolak keragaman agama dan budaya di sekolah.</i>		65,51		Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Tidak Tersedia (indikator ini baru tersedia tahun 2023)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi)

## PANDUAN MEMBACA REKOMENDASI PBD



### A. LEMBAR PRIORITAS REKOMENDASI DAN REKOMENDASI LENGKAP

1	<p>Kolom <b>IDENTIFIKASI</b>: acuan satuan pendidikan dalam memilih dan menetapkan masalah</p> <p>a. Kolom 'Masalah' berisi 6 indikator prioritas (level 1) yang dapat diintervensi oleh satuan pendidikan (khusus SMK, terdapat 2 indikator prioritas tambahan).</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada indikator yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p>
2	<p>Kolom <b>REFLEKSI</b>: acuan satuan pendidikan dalam merumuskan akar masalah</p> <p>a. Kolom 'Akar Masalah' berisi akar masalah utama yang memengaruhi capaian indikator</p> <p>b. Kolom 'Capaian' dan 'Skor' menampilkan hasil capaian satuan pendidikan pada akar masalah yang dimaksud</p> <p>c. Warna pada kolom 'Capaian':</p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>HIJAU</b>, artinya indikator ini sudah baik namun <b>MASIH BISA DITINGKATKAN</b></p> <p style="padding-left: 40px;">Label capaian dengan warna <b>MERAH ATAU KUNING</b>, artinya indikator ini <b>PERLU DITINGKATKAN</b></p>
3	<p>Kolom <b>BENAH</b>: acuan satuan pendidikan dalam menentukan program dan kegiatan sebagai solusi dari akar masalah</p> <p>Kolom 'Program Benahi' merupakan referensi program secara umum yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Inspirasi Kegiatan Benahi' memberikan sejumlah referensi kegiatan spesifik yang dapat diterapkan di satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Tautan Referensi Benahi' merupakan tautan menuju kumpulan konten pembelajaran terkait akar masalah yang dapat dibenahi oleh satuan pendidikan</p> <p>Kolom 'Contoh Kegiatan ARKAS' merupakan referensi nama kegiatan di aplikasi ARKAS jika Anda ingin menganggarkan salah satu inspirasi kegiatan yang diberikan.</p>
4	Satuan pendidikan <b>BOLEH MEMILIH SALAH SATU</b> dari indikator yang ada dan <b>DIPERKENANKAN MENAMBAH INDIKATOR LAIN</b> sesuai kebutuhan satuan pendidikan dengan merujuk pada Laporan Rapor Pendidikan.
5	Satuan pendidikan <b>BOLEH MENAMBAHKAN KEGIATAN LAIN</b> di luar rekomendasi program tersebut yang dirasa sesuai dengan akar masalah.

### B. CONTOH CARA MEMBACA TABEL

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah	Capaian	Skor		Akar Masalah	Program Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan Referensi Benahi
1	<b>D.4 Iklim Keamanan</b>	Sedang	1.32	Kesejahteraan psikologis siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kesejahteraan psikologis murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/112</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM  Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB

Dari ilustrasi tabel di atas, maka satuan pendidikan dapat membaca dan memahaminya sebagai berikut:

**IKLIM KEAMANAN** di satuan pendidikan **TERGOLONG WASPADA** dikarenakan adanya akar masalah pada **KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS SISWA**.

Untuk itu, satuan pendidikan **DAPAT MEMBENAH** permasalahan tersebut melalui peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang literasi.

Di contoh ini, **INSPIRASI KEGIATAN** adalah dengan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait menciptakan perasaan aman dan nyaman secara psikologis bagi murid sehari-hari di sekolah. Satuan pendidikan dapat menemukan **REFERENSI MATERI BENAH** untuk membantu membenahi akar masalah melalui tautan yang tersedia.

Jika satuan pendidikan merasa perlu menganggarkan kegiatan ke ARKAS, salah satu NAMA KEGIATAN ARKAS yang dapat diinput adalah "Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM"

Satuan pendidikan Anda dapat merujuk contoh kegiatan sesuai dengan penggunaan BOS reguler atau BOP kesetaraan.

Referensi kegiatan lainnya yang relevan dapat dieksplorasi langsung pada ARKAS dan dipilih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan.

**PRIORITAS REKOMENDASI PBD SD NEGERI 1 NEGERI OLOK GADING TAHUN 2023**



- Lembar ini berisi **12 (16 UNTUK SMK) MASALAH DAN AKAR MASALAH** dengan skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk **MEMBANTU SATDIK** menentukan prioritas masalah dan akar masalah yang ingin ditindaklanjuti secara mandiri.
- Contoh program dan inspirasi kegiatan benahi yang diberikan **DAPAT DISESUAIKAN** berdasarkan kondisi satdik Anda.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

Identifikasi				Refleksi	Benahi			
No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
1	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform <u>Merdeka Mengajar</u></p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel</li> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> </ul>
2	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan <u>kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</u> . Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait <u>penguatan literasi</u> .		
3	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan <u>kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</u> . Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait <u>penguatan literasi</u> .	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi - Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik  Kegiatan BOP Kesetaraan - Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi - Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal
4	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan <u>pembelajaran dan karakteristik siswa</u> . Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
5	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>
6	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivitas kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
7	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran</li> </ul>
8	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
9	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
10	D.8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
11	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penanggulangan kasus narkoba pada murid</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba</li> <li>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
12	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah</p> <p>Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>-Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>-Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/ aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul>

**SELURUH REKOMENDASI PBD SD NEGERI 1 NEGERI OLOK GADING TAHUN 2023**



- Lembar ini berisi **SELURUH MASALAH DAN AKAR MASALAH** diurutkan dari skor terendah.
- Lembar ini bertujuan untuk memberikan **GAMBARAN LENGKAP** tentang masalah yang ada, akar penyebabnya, serta cara membenahi akar masalah tersebut.
- Kolom **KEGIATAN ARKAS** hanya digunakan **JIKA ANDA INGIN MENGANGGARKAN** rekomendasi program benahi.

Laporan diperbarui 11 Jul 2023

No	Identifikasi			Refleksi	Benahi			
	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor		Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi
1	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi pada domain Bilangan	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel
2	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi pada domain Geometri	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Geometri	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten numerasi domain geometri	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/22?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait numerasi melalui PMM - Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran - numerasi - Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar numerasi secara efektif  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Workshop CTL bagi semua tutor mapel - Penguatan/pengembangan

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
						<p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan yang berkaitan erat dengan kemampuan geometri siswa secara keseluruhan</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya penguatan numerasi di sekolah</p>		
3	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> </ul>
4	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penguatan literasi</p>	<p><a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a></p>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> <li>- Pemberdayaan Perpustakaan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
5	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran</li> </ul>
6	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran luar kelas</li> <li>- Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>- Pengembangan diri: TIK sebagai</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
7	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan</li> </ul>
8	A. 2 Kemampuan numerasi	Kurang (23,33% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	23,33	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
9	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Kompetensi membaca teks sastra	Peningkatan kompetensi guru dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks sastra	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks sastra yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks sastra yang berkaitan erat dengan <u>kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait <u>peningkatan literasi</u></p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran literasi</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> </ul>
10	A.1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Kompetensi membaca teks informasi	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kompetensi membaca teks informasi	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait teks informasi yang berkaitan erat dengan kemampuan literasi di Platform Merdeka Mengajar</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang teks informasi yang berkaitan erat dengan <u>kemampuan literasi siswa secara keseluruhan</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait <u>peningkatan literasi</u></p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/24?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait literasi melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan kegiatan pengembangan minat baca peserta didik</li> <li>- Pemberdayaan Perpustakaan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan/pengembangan pembelajaran literasi dan numerasi</li> <li>- Pengembangan diri: pemanfaatan perpustakaan pendidikan non-formal</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
11	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivitas kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran</li> </ul>
12	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran luar kelas</li> <li>- Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>- Pengembangan diri: TIK sebagai</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
13	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan</li> </ul>
14	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
15	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal</li> <li>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas</li> </ul>
16	A. 1 Kemampuan literasi	Sedang (42,86% siswa sudah mencapai kompetensi minimum)	42,86	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
17	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Kemandirian	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap mandiri	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Kemandirian</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Kemandirian dalam pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/39?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait karakter kemandirian melalui modul dan sumber lainnya diluar PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter kemandirian secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter kemandirian</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>
18	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Nalar Kritis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung sikap bernalar kritis	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait Profil Pelajar Pancasila untuk dimensi Nalar Kritis	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/34?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait nalar kritis melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait peningkatan kapasitas satuan pendidikan secara mandiri untuk mengajar karakter nalar kritis secara efektif</li> <li>- Pengembangan diri terkait pelibatan orang tua dalam penguatan pembelajaran karakter nalar kritis</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi pengembangan bahan ajar bagi tutor semua mapel</li> <li>- Fasilitasi penguatan kompetensi dan pengembangan karakter</li> <li>- Pengembangan Penguatan Profil</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi Nalar Kritis dalam pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila		
19	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivasi kognitif	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa  Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran - Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel - Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penyelenggaraan pembelajaran
20	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis  Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan & Psikolog) - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa  Kegiatan BOP Kesetaraan - Kegiatan pembelajaran luar kelas - Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila - Pengembangan diri: TIK sebagai

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
21	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan</li> </ul>
22	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
23	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal</li> <li>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas</li> </ul>
24	A. 3 Karakter	Sedang	49,66	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
25	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Metode pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang aktivitas kognitif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan mengembangkan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung praktik pembelajaran interaktif di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/82?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan inovasi terkait metode pembelajaran</li> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Penyusunan Program Supervisi, Monitoring dan Evaluasi</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penyelenggaraan pembelajaran</li> </ul>
26	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Dukungan psikologis	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan afektif kepada murid	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri dan inspirasi terkait dukungan kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait penerapan manajemen kelas yang optimal di</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/78?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait kesejahteraan psikologis siswa melalui PMM</li> <li>- Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (Konsultan &amp; Psikolog)</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kesejahteraan psikologis siswa</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kegiatan pembelajaran luar kelas</li> <li>- Pengembangan penguatan profil pelajar pancasila</li> <li>- Pengembangan diri: TIK sebagai</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
27	D. 1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Belajar tentang pembelajaran	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang belajar tentang pembelajaran	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/85?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi guru tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop CTL bagi semua tutor mapel</li> <li>- Penyusunan program Proyek Penguatan Profil Pancasila (P5)</li> <li>- Workshop peningkatan</li> </ul>
28	D. 1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Refleksi atas praktik mengajar	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang refleksi atas praktik mengajar	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait kompetensi refleksi untuk perbaikan pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan guru dan kepala sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses refleksi rutin guru dan kepala sekolah untuk perbaikan pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/92?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi supervisi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan komunitas belajar di satuan pendidikan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi tutor tentang metode/strategi pembelajaran semua mapel</li> <li>- Fasilitasi evaluasi pembelajaran berbasis rapor pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
29	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Dukungan untuk refleksi guru	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang dukungan untuk refleksi guru	<p>Satuan pendidikan meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan pendidikan melalui kepala sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah aktif memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi kebijakan dan penganggaran terkait pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/108?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait refleksi pembelajaran melalui PMM</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/guru di sekolah</li> <li>- Pelaksanaan Supervisi Akademik</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop Peningkatan kompetensi evaluasi pembelajaran</li> <li>- Pelaksanaan supervisi pembelajaran semua mapel/tutor di pendidikan non-formal</li> <li>- Magang atau studi banding pelaksanaan pembelajaran tuntas</li> </ul>
30	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	57,53	Visi-misi sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang penyusunan dan implementasi visi-misi sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi Kepala Sekolah dan guru yang terlibat dalam manajemen sekolah dengan mempelajari konten terkait perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran untuk mendukung proses perumusan, penyampaian, dan penerapan visi-misi sekolah yang</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/101?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan Visi dan Misi</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> <li>- Kajian-kajian yang sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi PTK dalam aspek transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program , kegiatan, hasil -hasil dan keuangan</li> <li>- Sosialisasi kebijakan - kebijakan</li> <li>- Workshop validasi RPP semua</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
31	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
32	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan saka widya budaya bakti</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
33	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pemahaman dan sikap warga sekolah terhadap kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait definisi, ragam konteks, serta sikap terhadap kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap dukungan terhadap kesetaraan gender <u>dalam proses pembelajaran</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
34	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Perilaku warga sekolah terhadap kesetaraan gender	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya iklim kesetaraan gender	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemahaman, dukungan, dan tindakan terkait kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mewujudkan tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, hak, dan kewajiban antara laki-laki dan perempuan dalam proses</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya meningkatkan pemahaman, dukungan dan tindakan warga sekolah terhadap kesetaraan gender</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/136?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
35	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penanggulangan kasus narkoba pada murid</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam <u>proses pembelajaran</u></p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba</li> <li>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
36	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di lingkungan sekolah  Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di sekolah dalam proses pembelajaran Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual - Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM - Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di
37	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait hukuman fisik	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya hukuman fisik dari guru, pencegahan dan mitigasi atas insiden hukuman fisik yang terjadi dari guru	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/124?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/124?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait hukuman fisik - Pengembangan diri terkait hukuman fisik melalui PMM - Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan  Kegiatan BOP Kesetaraan - Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik dalam proses pembelajaran		
38	D. 8 Iklim Kebinekaan	Sedang	64,49	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam komunitas belajar</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan,</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
39	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Pengalaman siswa terkait rokok, minuman keras, dan narkoba	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan narkoba	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya dan pencegahan Narkoba (termasuk minuman keras dan rokok) serta penanggulangan kasus narkoba pada murid</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya upaya pencegahan dan penanggulangan narkoba pada murid</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/132?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait penyalahgunaan narkoba</li> <li>- Pengembangan diri terkait penyalahgunaan narkoba melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
40	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Pengalaman/pengetahuan kekerasan seksual siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang pencegahan dan penanggulangan kekerasan seksual	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di lingkungan sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di sekolah dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya pencegahan dan mitigasi kekerasan seksual di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/128?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait kekerasan seksual</li> <li>- Pengembangan diri terkait kekerasan seksual melalui PMM</li> <li>- Sosialisasi Kebijakan-Kebijakan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
41	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Sikap terhadap disabilitas	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terciptanya sekolah ramah disabilitas	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pembiasaan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap siswa dengan disabilitas dalam proses pembelajaran di sekolah</p> <p>Inspirasi 3: Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait dukungan terhadap siswa dengan disabilitas</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/156?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Penyediaan fasilitas/aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Kegiatan Forum Tutor/Forum PKBM/Forum SKB</li> <li>-Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>-Penyediaan dan/atau pemeliharaan sarana/peralatan/fasilitas/ aksesibilitas bagi Peserta Didik berkebutuhan khusus</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
42	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Layanan sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang sekolah untuk murid cerdas dan bakat istimewa	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru mengintegrasikan layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan mendukung adanya kebijakan dan penganggaran terkait pemberian layanan yang sesuai untuk anak cerdas dan berbakat istimewa</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/152?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan pendidikan non-formal sehat, pendidikan non-formal aman, pendidikan non-formal ramah anak, pendidikan non-formal inklusi, pendidikan non-formal adiwiyata dan sejenisnya</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> <li>- Kegiatan Forum Tutor/Forum</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menggambarkan ke ARKAS.</i>
43	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Toleransi dan kesetaraan siswa	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya sikap inklusif	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa</p> <p>Satuan Pendidikan melalui guru menunjukkan sikap penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap keragaman karakter, latar belakang, dan kondisi murid di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/144?utm_source=raporpendidikan</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM</li> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait sikap inklusif</li> <li>- Pengembangan sekolah sehat, sekolah aman, sekolah ramah anak, sekolah inklusi, sekolah adiwiyata dan sejenisnya</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan modul interaktif dan media pembelajaran</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> <li>- Pengembangan diri: Melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat/Pendidikan dan pengembangan pendidikan non-formal sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
44	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Toleransi agama dan budaya	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang terciptanya toleransi agama dan budaya	<p>Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p> <p>Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran</p> <p>Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah</p>	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpe_education">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpe_education</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM</li> <li>- Peringatan Hari Besar Agama dan Nasional</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan saka widya budaya bakti</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di lingkungan Satuan Pendidikan</li> </ul>
45	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Program dan kebijakan sekolah tentang hukuman fisik	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait hukuman fisik	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait bahaya hukuman fisik dari guru, pencegahan dan mitigasi atas insiden hukuman fisik yang terjadi dari guru	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/124?utm_source=raporpe_education">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/124?utm_source=raporpe_education</a>	<p>Kegiatan BOS Reguler</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan guru dan kepala sekolah terkait hukuman fisik</li> <li>- Pengembangan diri terkait hukuman fisik melalui PMM</li> <li>- Penyelenggaraan: Melaksanakan kegiatan orientasi siswa baru yang bersifat akademik dan pengenalan lingkungan tanpa kekerasan</li> </ul> <p>Kegiatan BOP Kesetaraan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Workshop peningkatan kompetensi bidang studi sesuai dengan tugas tutor untuk tiap tutor mapel</li> <li>- Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan, dan penguatan kebhinekaan di</li> </ul>

No	Masalah <i>Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.</i>	Capaian	Skor	Akar Masalah <i>Indikator lain yang mempengaruhi capaian indikator prioritas.</i>	Program Benahi <i>Contoh program yang dapat meningkatkan capaian indikator akar masalah.</i>	Inspirasi Kegiatan Benahi <i>Contoh kegiatan sebagai langkah konkret dari program benahi.</i>	Tautan Referensi Benahi	Contoh Kegiatan ARKAS (Opsional) <i>Hanya jika Anda ingin menganggarkan ke ARKAS.</i>
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan pemahaman ke dalam sikap pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya peningkatan pemahaman guru, serta pencegahan dan penanggulangan hukuman fisik di sekolah		
46	D. 4 Iklim keamanan sekolah	Baik	66,22	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait penanggulangan dan pencegahan intoleransi di sekolah	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten terkait sikap dan perilaku penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah	<a href="https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan">https://guru.kemdikbud.go.id/pelatihan-mandiri/contextualized-learning/140?utm_source=raporpendidikan</a>	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan diri terkait sikap inklusif melalui PMM - Pengembangan diri terkait toleransi beragama dan budaya melalui PMM - Pengembangan diri terkait dukungan kesetaraan agama dan budaya melalui PMM  Kegiatan BOP Kesetaraan - Partisipasi dalam komunitas belajar - Penguatan pendidikan karakter dan penumbuhan budi pekerti, termasuk pencegahan dan penanggulangan tindak kekerasan,
						Satuan Pendidikan melalui GTK mengintegrasikan upaya untuk membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah dalam proses pembelajaran		
						Satuan Pendidikan memfasilitasi adanya kebijakan dan penganggaran terkait upaya membiasakan sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah		

**RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)**

- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini digunakan untuk **mencatat masalah, akar masalah, program dan kegiatan yang direncanakan untuk dilakukan tahun mendatang.**
- Perencanaan yang Anda masukkan ke RKT dapat diambil dari **hasil Rapor Pendidikan, atau hasil diskusi dengan komite yang sudah disepakati bersama Satdik Anda.**
- Lembar Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini menjadi **dasar untuk pengisian Lembar Kerja ARKAS,** terutama untuk **kegiatan yang membutuhkan biaya** dalam pelaksanaannya.
- Kolom "**Benahi**", "**Kegiatan**", "**Penjelasan Kegiatan**" dapat langsung dipindahkan ke Lembar Kerja ARKAS.

No	Identifikasi Masalah <i>Nama indikator prioritas yang ingin satuan pendidikan Anda fokuskan di tahun mendatang</i>	Refleksi Akar Masalah <i>Nama indikator atau subindikator akar masalah yang ingin satuan pendidikan Anda perbaiki</i>	Benahi <i>Program tindak lanjut sesuai dengan akar masalah yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Program Benahi yang diberikan atau membuat program sendiri)</i>	Kegiatan <i>Kegiatan konkret dari program yang Anda tentukan (bisa diambil dari kolom Inspirasi Kegiatan Benahi yang diberikan atau membuat kegiatan sendiri)</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Penjabaran kegiatan yang akan satuan pendidikan Anda lakukan berdasarkan kegiatan yang dipilih</i>	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? <i>Diisi dengan "Ya" / "Tidak". Kegiatan yang membutuhkan biaya perlu dipindah ke Lembar Kerja</i>
	Kemampuan numerasi	Kompetensi pada domain Bilangan	Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka	Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi GTK dengan mempelajari konten pengembangan diri untuk memahami bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian di Platform Merdeka Mengajar	Sekolah menunjuk Tim Koordinator untuk mengkoordinir pelaksanaan kegiatan PMM kepada GTK di sekolah yang dilaksanakan 1 minggu sekali	Tidak
				Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka	Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah	Ya
				Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi numerasi siswa melalui kegiatan Mural Kelas	Pengecatan kelas terkait numerasi	Ya
				Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	IHT yang dilakukan di sekolah setiap 3 bulan sekali	Ya

**LEMBAR KERJA ARKAS**

- Lembar ini dapat menjadi **RUJUKAN SAAT ANDA INPUT** rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.

- Langkah-langkah menggunakan Lembar Kerja ARKAS adalah sebagai berikut:

1. Masukkan "Benahi", "Kegiatan", dan "Penjelasan Kegiatan" dari dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang memerlukan anggaran. Kegiatan yang tidak membutuhkan biaya tetap dilaksanakan meski tidak dimasukkan dalam ARKAS.
2. Karena kegiatan yang ada dalam ARKAS masih bersifat umum, mohon beri penjelasan yang lebih spesifik dalam kolom Penjelasan Kegiatan.

No	Benahi <i>Program/kegiatan benahi yang dipilih dalam RKT</i>	Kegiatan <i>Hanya diisi dengan kegiatan yang membutuhkan anggaran</i>	Penjelasan Kegiatan <i>Keterangan lebih spesifik tentang kegiatan ARKAS.</i>	Uraian Kegiatan <i>Rincian barang/jasa yang akan dibelanjakan untuk mendukung kegiatan</i>	Jumlah <i>Jumlah barang/jasa yang akan dibelanjakan</i>	Satuan <i>Satuan dari jumlah yang telah diisikan (misal: rim,</i>	Harga Satuan <i>Harga barang/jasa untuk tiap satuan</i>	Total <i>Jumlah barang/jasa dikalikan harga satuan</i>	
1	<b>Peningkatan kompetensi GTK dan kebijakan yang menunjang kemampuan numerasi pada domain Bilangan</b>	Satuan Pendidikan melalui GTK mengimplementasikan pembelajaran tentang bilangan, aljabar, geometri, data, dan ketidakpastian siswa secara keseluruhan dengan mempelajari inspirasinya di Platform Merdeka	Pengadaan berbagai referensi untuk guru dan siswa yang dapat menunjang pembelajaran, pengembangan minat baca, dan upaya peningkatan kompetensi literasi dan numerasi untuk siswa, guru dan kepala sekolah	Buku siswa	30	Orang	Rp. 100.000	3,000,000	
				Buku Pegangan guru	3	buah	Rp. 100.000		300,000
				poster	6	lembar	Rp. 100.000		60,000
2		Satuan Pendidikan meningkatkan kompetensi numerasi siswa melalui kegiatan Mural Kelas	Pengecatan kelas terkait numerasi	cat	12	kaleng	150,000	1,800,000	
				Upah Tukang per hari	6x2	Orang	200,000	1,200,000	
				kuas	10	buah	15,000	150,000	
		Satuan Pendidikan melakukan perumusan, penyampaian dan penerapan visi-misi sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan melibatkan seluruh warga sekolah	IHT yang dilakukan di sekolah setiap 3 bulan sekali	Makan	21	Bungkus	20,000	420,000	
				Minum	3	Dus	20,000	60,000	
				Snack	21	Kotak	10,000	210,000	
				Narsum	1	Orang	200,000	200,000	
				fotokopi	200	lembar	200	40,000	